

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

1. Karakteristik sosiodemografi pasien DMT2 yang mendapatkan terapi Dapagliflozin berdasarkan jenis kelamin terdiri atas 19 orang (61,29%) laki-laki dan 12 orang (38,71%) perempuan dengan usia 18 – 59 tahun berjumlah 21 orang (67,74%), dan usia  $\geq 60$  tahun 10 orang (32,26%).
2. Profil fungsi ginjal pasien DMT2 yang menerima terapi Dapagliflozin berdasarkan kategorinya (dengan atau tanpa obat nefrotoksik) dari G1, G2, G3a, G3b, G4, dan G5 secara berurutan adalah 11, 12, 2, 4, 1, dan 1 orang.
3. Tidak adanya perbedaan signifikan antara karakteristik sosiodemografi pasien DMT2 yang menggunakan Dapagliflozin terhadap perubahan profil fungsi ginjalnya, baik untuk jenis kelamin (*p-value* 0,433) maupun usia (*p-value* 0,222) dan penggunaan obat nefrotoksik (*p-value* 1,000).
4. Tidak adanya perbedaan signifikan antara pola terapi pasien DMT2 yang diberikan Dapagliflozin dengan yang tidak (*p-value* 1,000).

### 5.2 Saran

1. Diperlukan lebih banyak sampel untuk memberikan hasil yang lebih mewakili efek renoprotektif Dapagliflozin pada pasien DMT2.
2. Diperlukan adanya data yang lebih komprehensif seperti albumin untuk dapat menentukan kondisi fisiologis fungsi ginjal yang lebih akurat.